

The Influence of Price Fluctuations, Financial Literacy and Investment Knowledge on Investment Decisions in Sidoarjo

[Pengaruh Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Sidoarjo]

Melisa Alviana¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono²⁾, Sriyono³⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract This study aims to: (1) analyze the influence of price fluctuations on investment decisions of Generation Z in Sidoarjo Regency, (2) analyze the investment decision-making behavior of Generation Z residing in Sidoarjo Regency, (3) examine the extent to which investment-related knowledge affects the investment decisions made by Generation Z in, and (4) analyze the influence of price fluctuations, financial literacy, and investment knowledge simultaneously on investment decisions of Generation Z in Sidoarjo Regency. Data collection was carried out through the distribution of online questionnaires using Google Form. The population in this study was Generation Z who live in Sidoarjo Regency. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 100 respondents. The data analysis method applied is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS software. The results of the study indicate that price fluctuations do not have a significant effect on investment decisions of Generation Z in Sidoarjo Regency, as evidenced by a t-statistic value of 1.031 (<1.96) and a p-value of 0.303 (>0.05). Financial literacy is proven to have a positive and significant influence on investment decisions, with a t-statistic value of 4.472 (>1.96) and a p-value of 0.000 (<0.05). Meanwhile, investment knowledge does not have a significant effect on investment decisions, as indicated by a t-statistic value of 1.414 (<1.96) and a p-value of 0.158 (>0.05). However, simultaneously, price fluctuations, financial literacy, and investment knowledge are proven to have an effect on investment decisions of Generation Z in Sidoarjo Regency.

Keywords - *Price Fluctuations; Financial Literacy; Investment Knowledge; Investment Decisions*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh fluktuasi harga terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo, (2) menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo, (3) menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo, serta (4) menganalisis pengaruh fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi secara simultan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form. Populasi penelitian ini mencakup Generasi Z yang bertempat tinggal di Kabupaten Sidoarjo. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan total responden sebanyak 100 orang. Analisis data dilakukan melalui metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) yang diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 1,031 yang berada di bawah batas kritis 1,96 serta nilai p-value sebesar 0,303 yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t-statistik sebesar 4,472 (> 1,96) dan nilai p sebesar 0,000 (< 0,05). Sementara itu, pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 1,414 (< 1,96) dan nilai p sebesar 0,158 (> 0,05). Namun demikian, secara simultan fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci - *Fluktuasi Harga; Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Keputusan Investasi*

I. Pendahuluan

Pertumbuhan investasi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir menunjukkan tren positif dengan rata-rata kenaikan sekitar 6,9% per tahun. Laman Bursa Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal juga terus meningkat setiap tahunnya, dari 1,6 juta pada tahun 2018 menjadi lebih dari 3 juta pada tahun 2021, dan pada awal tahun 2025 telah mencapai 12 juta investor[1]. Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya minat masyarakat untuk

berinvestasi, didorong oleh kemudahan akses digital dan meningkatnya literasi keuangan. Salah satu bentuk investasi yang digemari adalah investasi pada logam mulia, seperti emas dan perak, yang dinilai lebih stabil dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Generasi Z yang lahir di era digital banyak memperoleh informasi melalui internet dan media sosial, termasuk mendapatkan edukasi keuangan dan investasi. Dalam perkembangan tersebut memberikan wawasan mengenai bagaimana dinamika global dapat memengaruhi perilaku pasar, sehingga relevan sebagai landasan pemahaman bagi investor muda[2]. Namun, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan keuangan secara keseluruhan masih tergolong sedang. Hanya sebagian kecil saja yang benar-benar memahami prinsip pengelolaan keuangan, sehingga perilaku keuangan masyarakat masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang agar stabilitas keuangan dapat terjaga.

Dunia investasi di Indonesia mengalami kemajuan pesat. Saat ini, muncul fenomena di mana orang cenderung berinvestasi dengan tujuan utama untuk meraih keuntungan di masa depan[3]. Logam mulia seperti emas masih dianggap sebagai salah satu instrumen investasi teraman karena nilainya yang stabil dan ketahanannya terhadap perubahan zaman[4]. Survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 58% warga Indonesia memilih emas sebagai instrumen investasi utama mereka, terutama di kalangan generasi produktif berusia 25–40 tahun[5]. Keputusan investasi emas juga terlihat kuat di kalangan Generasi Z, termasuk di daerah Sidoarjo. Generasi ini memiliki tingkat pemahaman yang lebih matang dalam menilai risiko investasi serta peluang keuntungan, yang tercermin dari pola pengelolaan keuangan yang relatif lebih rasional.

Kenaikan harga emas pada tahun 2025 memunculkan fenomena menarik beli emas saat harga melonjak. Banyak anak muda tetap membeli emas tanpa mempertimbangkan strategi investasi yang tepat, seperti membeli saat harga rendah dan menjual saat harga tinggi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Dalam teori *Standard Finance Theory* investor yang rasional seharusnya mempertimbangkan risiko dan imbal hasil dari setiap keputusan investasi, lalu memilih opsi yang memberikan utilitas atau manfaat tertinggi sesuai preferensi risikonya[6]. Artinya pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran rasional yang memperhitungkan keseimbangan antara ketidakpastian di masa mendatang dan tingkat imbal hasil yang diharapkan. Pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan merupakan cerminan seorang investor yang bersikap rasional. Namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai strategi investasi yang ideal di kalangan investor muda. Keputusan investasi di Sidoarjo dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga pasar, tingkat literasi keuangan, dan pengetahuan mengenai produk investasi. Individu yang memiliki pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi waktu serta jenis investasi yang tepat[7]. Peningkatan literasi keuangan serta edukasi mendalam mengenai strategi investasi dan pengelolaan risiko menjadi kunci dalam menghasilkan keputusan investasi yang optimal, terutama di kalangan Generasi Z.

Faktor pertama dalam keputusan investasi Generasi Z, yaitu fluktuasi harga, harga emas sangat penting dalam membantu membuat keputusan investasi yang lebih akurat dan efisien[8]. Generasi Z di Sidoarjo cenderung lebih berhati-hati dalam menyikapi volatilitas harga emas, mengingat sifatnya yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor global, seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, serta permintaan dan penawaran di pasar internasional. Fluktuasi harga ketika harga emas mengalami kenaikan yang signifikan, sebagian investor muda mungkin memilih untuk menahan investasinya dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang[9]. Sebaliknya, ketika harga emas turun, orang lain melihatnya sebagai kesempatan untuk membeli dengan harga yang lebih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan harga berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Temuan ini tidak sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya[10] [11] yang menyimpulkan bahwa fluktuasi harga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Generasi Z tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan jangka pendek, melainkan telah menerapkan pendekatan yang lebih matang dalam pengelolaan keuangannya. Di sisi lain, ketersediaan informasi yang mudah diakses melalui berbagai platform digital memungkinkan generasi ini untuk memantau dinamika harga secara berkelanjutan dan menyesuaikan strategi investasinya dengan kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Faktor kedua dalam keputusan investasi Generasi Z, yaitu literasi keuangan, berperan dalam menentukan seberapa baik mereka mengelola dan mengoptimalkan investasinya. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, karena mereka mampu menganalisis peluang dan risiko dengan lebih cermat. Mereka memahami pentingnya diversifikasi investasi untuk meminimalkan risiko dan mengetahui berbagai instrumen keuangan yang tersedia, termasuk emas. Selain itu, peningkatan akses terhadap edukasi keuangan melalui internet, media sosial, dan berbagai platform edukasi juga membantu Generasi Z meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi. Hasil penelitian [12][13] menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang tinggi cenderung mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih logis dan terarah. Namun, di sisi lain penelitian [14] juga menemukan bahwa literasi keuangan yang baik tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik menjadi salah satu faktor kunci yang memungkinkan Generasi Z mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat sasaran.

Faktor ketiga yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi Generasi Z adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman mendalam tentang instrumen investasi, karakteristik risiko, serta potensi imbal hasil yang bisa diperoleh dari setiap produk investasi[15]. Generasi Z yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai cenderung lebih mampu mengidentifikasi berbagai peluang investasi dengan lebih cermat serta menyusun strategi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risikonya. Mereka tidak hanya mengandalkan informasi yang tersebar melalui media sosial atau tren pasar, tetapi juga mampu menganalisis informasi secara kritis dan berdasarkan data. Pada penelitian[16][17]menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kemungkinan mereka menghadapi ketidakpastian pasar dengan lebih percaya diri dan membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian [18] menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam fenomena pembelian emas di tengah kenaikan harga, pengetahuan investasi yang baik memungkinkan individu terhindar dari pengambilan keputusan yang bersifat reaktif atau hanya berdasarkan persepsi semata, tetapi justru dapat mempertimbangkan aspek valuasi yang tepat[19]. Dengan demikian, pemahaman investasi yang memadai mendorong Generasi Z untuk memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi serta kemampuan dalam menentukan pilihan investasi yang sesuai demi kepentingan masa depan.

Berdasarkan hasil telaah sejumlah jurnal terdahulu, peneliti menemukan adanya research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Ketidakkonsistenan tersebut menjadi dasar peneliti untuk melanjutkan penelitian selanjutnya. Selain itu, sejumlah jurnal yang telah dianalisis telah memberikan kontribusi penting dalam memperkuat landasan teori dan kerangka berpikir, karena isi dan pembahasannya dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran jurnal-jurnal yang ada, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang hubungan antara fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di wilayah Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan masih tergolong baru dan belum banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu dalam menentukan keputusan investasi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi , maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul: "Pengaruh Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Sidoarjo."

Rumusan masalah : Pengaruh dari fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di Sidoarjo

Pertanyaan penelitian : Apakah keputusan investasi di Sidoarjo dipengaruhi oleh fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi ?

Kategori SDGs

Kontekstualisasi SDGs 8: <https://sdgs.un.org/goals/goal8> Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi di kalangan generasi muda. SDGs 8 sangat relevan dengan penelitian ini.Yang lebih penting lagi, hal ini berpotensi memberikan solusi yang signifikan bagi Generasi Z di Sidoarjo terkait fluktuasi harga, literasi keuangan, dan rekening bank.

II. Literatur Review

2.1 Teori Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan dalam memilih cara untuk mengalokasikan pendapatan ke dalam suatu aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang[20]. Sementara itu, Keputusan investasi berkaitan dengan penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan dalam pembiayaan, yang merupakan bagian dari kebijakan manajerial dalam penggunaan dana perusahaan.

2.2 Teori Standard Finance Theory

Standard Finance Theory bahwa investor normal digantikan oleh investor rasional yang pengembalian yang diharapkan hanya ditentukan oleh risiko[21]. Sikap rasional adalah pemikiran seseorang yang didasarkan pada akal sehat dan dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Sikap investor yang rasional tercermin dalam keputusan investasinya yang didasarkan pada literasi keuangan.

2.3 Faktuasi Harga (X1)

Fluktuasi harga adalah perubahan yang terjadi pada nilai suatu barang atau aset selama periode waktu tertentu. Bagi Generasi Z, memahami fluktuasi harga emas penting dalam membuat keputusan investasi, karena perubahan harga yang cepat dapat membuka peluang untuk mendapatkan keuntungan atau risiko kerugian[22]. Adapun indikator fluktuasi harga dari penelitian [23] : 1. Harga emas tinggi artinya harga emas sekarang lebih mahal dibanding waktu sebelumnya. 2. Harga emas rendah artinya harga emas sekarang lebih murah dibanding waktu sebelumnya. 3. Harga emas stabil artinya harga emas tidak berubah, tetap sama seperti sebelumnya.

2.4 Literasi Keuangan (X2)

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai konsep serta keterampilan keuangan dalam rangka mengambil keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi[24]. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih baik dalam menentukan berbagai investasi karena mereka memiliki banyak informasi keuangan.Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan keyakinan yang membentuk sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan[25]. Menurut literasi keuangan dapat diukur menggunakan indikator berikut [26] :1. Pengetahuan Keuangan Pribadi. 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Tanam saham.

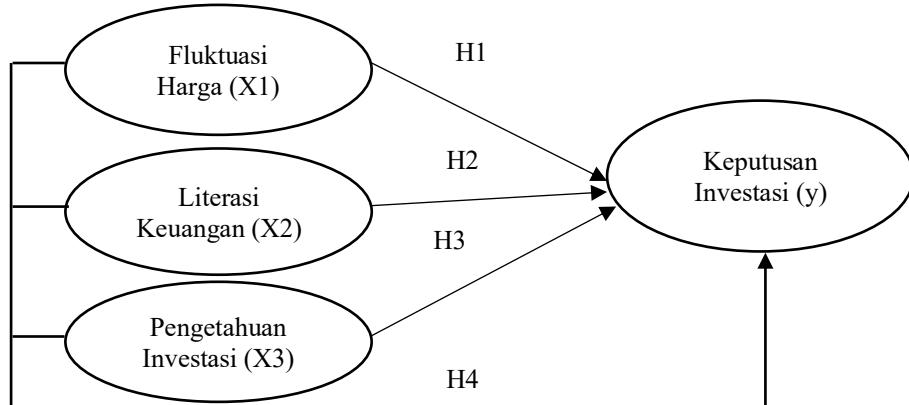
2.5 Pengetahuan Investasi (X3)

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai cara mengelola dan memanfaatkan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi adalah informasi tersimpan mengenai komitmen seseorang untuk mengorbankan sejumlah sumber daya yang dimilikinya dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di masa mendatang[27]. Menurut [28] Indikator dari pengetahuan investasi : 1. Pengeetahuan tentang produk pasar modal 2. Pengetahuan dasar tentang investasi pasar modal lainnya. 3. Penetaehuan tentang imbl hasil. 4. Pengetahuan tentang isiko inveestasi. 5. Pengetahuan tentng hubungan antaira risiko dan hasil investasi.

2.6 Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan di masa depan[29]. Investasi dapat dikatakan menguntungkan jika dapat meningkatkan kesejahteraan. Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana yang ada pada aset yang diharapkan memberikan keuntungan di masa mendatang. Indikator menurut [30] berikut: 1. Penggunaan pendapatan untuk investas. 2. Investasi dengan pertimbangan 3. Investasi berdasarkan intuisi/perasaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Dari alur kerangka pemikiran diatas, dapat diketahui pengaruh fluktuasi harga terhadap keputusan investasi, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Maka dengan begitu hipotesisnya sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh fluktuasi harga terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.
- H2: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.
- H3: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.
- H4: Fluktuasi harga, literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara slimultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.

III. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada dua kategori variabel yakni variabel dependen dan independen.Keputusan Investasi Di Sidoarjo berfungsi sebagai variabel dependen (Y), sedangkan Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi berfungsi sebagai variabel independen (X). Metode

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, sehingga tergolong sebagai penelitian *primary research*[31]. Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, bukan berdasarkan informasi dari studi sebelumnya. Sumber berasal dari responden Generasi Z di Sidoarjo, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner disusun menggunakan skala Likert, dan jawaban responden kemudian ditabulasi untuk dianalisis lebih lanjut.[32]. Terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut: Sangat Setuju{SS}, Setuju{S}, Netra {N}, Tidak Setuju{TS}, Sangat Tidak Setuju{STS}.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas penduduk Generasi Z yang berdomisili di Kota Sidoarjo, dengan sampel yang mencakup individu dari Generasi Z, baik yang telah maupun yang belum melakukan investasi. Partisipasi Generasi Z yang telah berinvestasi merupakan aspek penting dalam memahami sejauh mana kegiatan investasi dapat memberikan dampak terhadap perbaikan kondisi ekonomi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diperlukan untuk menguji hubungan antarvariabel sudah diketahui jumlah populasi generasi Z yang ada di Sidoarjo dengan jumlah 520.700 , maka menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan[33] :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)n^2}$$

Keterangan :

n :Jumlah sampel minimal yang diperlukan.

N :Jumlah populasi Generasi Z Kabupaten Sidoarjo, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur adalah

520.700

e :Tingkat kesalahan 10%

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin adalah 100, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner daring yang dibagikan kepada responden dan hasil studi pustaka. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya[34]. Adapun kualifikasi dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Responden generasi Z yang berdomisili di kota Sidoarjo
- 2) Berusia 17 –27 tahun
- 3) Memiliki pendapatan pribadi

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan analisis jalur Partial Least Square (PLS) sebagai teknik analisis data. Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Tujuan penggunaan analisis PLS adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan adanya atau tidak adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti[35].Teknik Analisis Data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis dengan Rsquare, Path Coeficient, T-Statistik dan Predictive Relevance (Q-Square).

3.1 Defisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah variabel yang akan dianalisis. Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi. Definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

3.1.1 Variabel Independen atau Bebas (X)

1. Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga merupakan perubahan nilai suatu variabel, baik naik maupun turun, yang terjadi akibat dinamika mekanisme pasar[11]. Dalam konteks ini, harga emas secara umum menunjukkan tren kenaikan dari waktu ke waktu, sehingga mendorong meningkatnya aktivitas seperti gadai emas. Fluktuasi harga emas mencerminkan perubahan nilai jual dan beli emas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar, situasi ekonomi, serta perkembangan politik global.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keyakinan individu terhadap lembaga, produk, serta layanan jasa keuangan, yang disertai dengan keterampilan untuk memahami fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang melekat pada produk dan layanan[3]. Literasi ini memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan.Bagi Generasi Z,

literasi keuangan mencerminkan pemahaman mereka terhadap aspek-aspek keuangan yang berperan penting dalam membantu mereka mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab..

3. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman mengenai cara mengelola dana melalui berbagai instrumen investasi guna memperoleh keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi merupakan dasar yang harus dimiliki untuk mengambil keputusan keuangan[20]. Pengetahuan ini berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak serta meminimalkan risiko kerugian. Bagi Generasi Z, pengetahuan investasi menjadi sangat relevan karena memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam berinvestasi secara cerdas, serta membangun kemandirian finansial sejak usia dini.

3.1.2 Variabel Dependen atau Terikat (Y)

1. Keputusa Investasi

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang pada saat sekarang dengan mengalokasikan dana yang dimilikinya, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang yang lebih besar dari dana yang diinvestasikan pada awalnya[36]. Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil untuk mengalokasikan sejumlah dana atau modal ke dalam satu atau lebih aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan ini mencerminkan pilihan individu atau entitas dalam menanamkan modal pada instrumen investasi tertentu, berdasarkan pertimbangan terhadap risiko dan potensi imbal hasil yang diharapkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil karakteristik responen yang telah mengisi kuesioner, penduduk yang mengambil keputusan investasi didominasi oleh perempuan dengan jumlah responen sebanyak 66 orang, sedangkan responen laki-laki berjumlah 34 orang. Rentang usia responen berada pada kisaran 17 hingga 28 tahun. Penelitian ini difokuskan pada penduduk yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo dan telah melakukan Keputusan investasi.

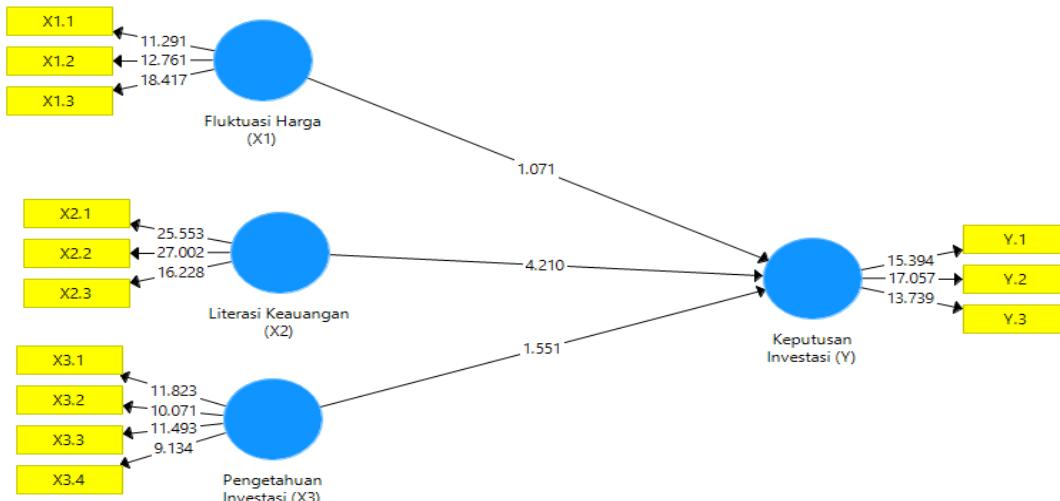
1. Outer Model

Analisis outer model dilakukan pada tahap awal penelitian untuk menilai keterkaitan antara variabel laten dan indikator-indikator penyusunnya, yang meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk.

a. Hasil Pengujian Outer Model

Tahapan pada pelaksanaan Smart Partial Squer (PLS) versi 3.0. yaitu mengitung Uji Validasi Konvergen pada Output Smart Partial Squer di Outer Model untuk mengetahui validitas konvergen dari hasil kuisioner yang kita sebar. Validitas konvergen merupakan hubungan antara indikator X dan Y untuk menilai sejauh mana indikator tersebut dapat menjelaskan masing-masing variabel yang berkaitan (Variabel Laten). Dalam pengujian Outer Model ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain Validasi

Tabel 1. Hasil Outer Model Smart PLS 3.0



b. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 melalui dua tahapan, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pada validitas konvergen, penilaian dilakukan berdasarkan nilai *outer loading* pada setiap indikator, di mana suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai di atas 0,7.

Tabel 2. Hasil Outer Loading Smart PLS 3.0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
X1.1	0.801			
X1.2	0.771			
X1.3	0.861			
X2.1		0.846		
X2.2		0.856		
X2.3		0.802		
X3.1			0.762	
X3.2			0.716	
X3.3			0.76	
X3.4			0.782	
Y1.1		0.778		
Y1.2		0.827		
Y1.3		0.813		

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel telah memenuhi kriteria yang ditetapkan karena setiap nilai *loading factor* berada di atas 0,700. Hasil *outer loading* tersebut menunjukkan bahwa semua indikator dinyatakan valid, sehingga data yang diperoleh layak digunakan dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan pada penelitian ini dievaluasi menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan apabila memiliki nilai korelasi lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya sendiri dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap konstruk lainnya.

Tabel 3. Hasil Cross Loading Smart PLS 3.0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
X1.1	0.801	0.447	0.534	0.501
X1.2	0.771	0.484	0.515	0.669
X1.3	0.861	0.531	0.549	0.608
X2.1	0.538	0.611	0.846	0.518
X2.2	0.517	0.572	0.856	0.442
X2.3	0.593	0.535	0.802	0.569
X3.1	0.517	0.524	0.439	0.762

X3.2	0.508	0.409	0.451	0.716
X3.3	0.545	0.375	0.521	0.76
X3.4	0.655	0.409	0.443	0.784
Y1.1	0.464	0.778	0.52	0.512
Y1.2	0.485	0.827	0.58	0.473
Y1.3	0.507	0.813	0.561	0.414

Berdasarkan Tabel 3 , hasil *Cross Loading* menunjukkan bahwa nilai *Loading Factor* masing-masing variable lebih besar pada variabel lainnya. Sebagai contoh, nilai *loading factor* pada indikator variabel Fluktuasi Harga lebih besar dari lainnya,Literasi Keuangan lebih besar dibandingkan dengan variabel lain, demikian pula pada variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai tinggi pada variable lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas diskriminan dan layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Tabel 4. Hasil Fornell Lacker Criterion Smart PLS 3..0

	Cronbach'Alpha	rho_A	Composite Reability	AVE
Fluktuasi Harga	0,741	0,747	0,853	0,659
Keputusan Investasi	0,730	0,732	0,848	0,650
Literasi Keuangan	0,783	0,786	0,873	0,697
Pengetahuan Investasi	0,752	0,759	0,842	0,573

Berdasarkan Tabel 4, kriteria Fornell-Larcker untuk setiap variabel setidaknya 0,7, menunjukkan bahwa validitas kriteria diskriminan telah dilanggar. Akibatnya, setiap konstruk dalam studi ini dapat dinyatakan valid secara diskriminan.

d. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur setiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* variable dinyatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* maupun *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7.

Tabel 5. Hasil Coomposite Reliability dan Cronbaach's Alpha Smart PLS 3..0

Variabel	Fluktuasi Harga	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pengetahuan Investasi
Fluktuasi Harga	0,812			
Keputusan Investasi	0,602	0,806		
Literasi Keuangan	0,656	0,687	0,835	
Pengetahuan Investasi	0,732	0,578	0,609	0,756

Mengacu pada Tabel 5, pengujian reliabilitas memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Reliabilitas Komposit dan Cronbach Alpha yang melampaui batas 0,7, sementara nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing variabel tercatat di atas 0,5. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas serta validitas yang ditetapkan.

2. Inner Model

Inner model analysis dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun memiliki kekuatan dan tingkat akurasi yang baik. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

a. Uji R Square

R-Square adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Kategori penilaian umumnya adalah lemah (0,19), moderat (0,33), dan kuat (0,67).

Tabel 6. Hasil R Square Smart PLS 3..0

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,524	0,509

Berdasarkan Tabel 6, nilai R-Square untuk variabel Keputusan Investasi (Y) adalah sebesar 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X) dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 52,4%. Dengan demikian, model dapat dikatakan memiliki pengaruh yang cukup kuat dan relevan. Adapun sisanya, yaitu sebesar 47,6%, dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel diteliti.

b. Uji F Square

Nilai F Square digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai F Square berkisar antara $0,02 \leq F^2 < 0,15$ mengidentifikasi bahwa variabel berpengaruh lemah, $0,15 \leq F^2 < 0,35$ mengidentifikasi bahwa variable berpengaruh sedang dan $F^2 \geq 0,35$ mengidentifikasi bahwa variable berpengaruh tinggi.

Tabel 7. Hasil Hipotesis Smart PLS 3..0

Variabel	Fluktuasi Harga (X1)	Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan Investasi (X3)	Keputusan Investasi (Y)
Fluktuasi Harga (X1)				0,024
Literasi Keuangan (X2)				0,254
Pengetahuan Investasi (X3)				0,024
Keputusan Investasi (Y)				

Berdasarkan Tabel 7. Menunjukkan Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa fluktuasi harga (X1) memiliki pengaruh kecil terhadap minat investasi ($F^2 = 0,024$), literasi keuangan (X2) berpengaruh sedang ($F^2 = 0,254$), sedangkan pengetahuan investasi (X3) memberikan pengaruh kecil ($F^2 = 0,024$). Dengan demikian faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan sementara fluktuasi harga dan pengetahuan investasi memiliki kontribusi yang relatif rendah

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel yang diujii signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Original Sample*, *t-statistics*, dan *p-values* yang diperoleh melalui metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS 3.0. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,96 dengan tingkat signifikansi *p-values* kurang dari 0,05, serta koefisien beta menunjukkan arah positif dan signifikan.

Tabel 8. Hasil Hipotesis Smart PLS 3..0

	Original Sample (O)	Sample Maean (M)	Standart Deviations (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Fluktuasi Harga	0,172	0,161	0,167	1,031	0,303
Literasi Keuangan	0,476	0,483	0,106	4,472	0,000
Pengetahuan Investasi	0,162	0,177	0,115	1,414	0,158

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Variabel fluktuasi harga terhadap keputusan investasi menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,031 yang berada di bawah nilai kritis 1,96, serta nilai *p-value* sebesar 0,303 yang melebihi taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, fluktuasi harga dinyatakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 4,472 ($> 1,96$) dengan nilai *p-values* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.
3. Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan investasi memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 1,414 ($< 1,96$) dengan nilai *p-values* sebesar 0,158 ($> 0,05$). Dengan demikian, pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis path coefficient menunjukkan bahwa fluktuasi harga memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1,031 dengan *p-value* 0,303. Nilai ini berada di bawah batas signifikansi ($t < 1,96$ dan $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa fluktuasi harga Pengaruh fluktuasi harga terhadap keputusan investasi dinyatakan tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan harga yang terjadi tidak memiliki peran dalam menentukan keputusan investasi yang diambil Generasi Z di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa naik turunnya harga instrumen investasi tidak menjadi pertimbangan utama bagi Generasi Z dalam menentukan keputusan investasi. Jika dikaitkan dengan Standard Finance Theory, investor yang rasional seharusnya memperhitungkan risiko fluktuasi harga sebagai bagian dari penilaian terhadap potensi imbal hasil. Namun, Generasi Z di Sidoarjo menunjukkan toleransi yang relatif tinggi terhadap volatilitas pasar dan cenderung lebih berorientasi pada peluang keuntungan jangka panjang daripada risiko jangka pendek. Oleh karena itu, meskipun fluktuasi harga merupakan faktor risiko dalam investasi, hal itu bukanlah pertimbangan utama dalam keputusan investasi generasi ini. Temuan ini mendukung penelitian[9] yang menemukan bahwa fluktuasi harga dapat memengaruhi keputusan investor, khususnya saat harga naik atau turun secara signifikan. Akan tetapi, temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya [10] dan [11] yang menyatakan bahwa fluktuasi harga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo cenderung memiliki pendekatan investasi yang lebih matang, sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh pergerakan harga dalam jangka pendek.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,472 dengan *p-value* 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari ambang batas signifikansi ($t > 1,96$ dan $p < 0,05$), sehingga dapat Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dinyatakan diterima . Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang, semakin rasional dan bijaksana keputusan investasinya. Hasil penelitian ini konsisten dengan pendekatan dalam Teori Keuangan Standar yang menekankan bahwa pengambilan keputusan investasi dilakukan secara rasional melalui pertimbangan antara tingkat risiko dan potensi keuntungan. Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengenali karakteristik masing-masing instrumen investasi, melakukan penilaian risiko secara lebih tepat, serta menentukan pilihan investasi yang selaras dengan kebutuhan, preferensi, dan sasaran keuangan jangka panjang mereka. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh[12] dan [13], yang juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian oleh [14] , yang tidak menemukan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal, sangat penting untuk mendorong perilaku investasi rasional di kalangan generasi muda.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1,414 dengan *p-value* 0,158. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi ($t < 1,96$ dan $p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi ditolak. Hal ini berarti bahwa pemahaman tentang konsep dan alat investasi saja tidak cukup untuk mendorong orang membuat keputusan investasi yang rasional. Menurut Teori Keuangan Standar, investor seharusnya idealnya bertindak rasional, mempertimbangkan risiko dan hasil yang tidak seimbang sebelum mengambil keputusan investasi. Namun, di kalangan Generasi Z di Sidoarjo, pengetahuan investasi mereka tidak selalu diterapkan dalam proses pengembangan ide-ide mereka sendiri. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian [16] dan [17], yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, semakin besar kemampuannya menghadapi ketidakpastian pasar dengan percaya diri serta membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Namun, hasil ini justru sejalan dengan penelitian [18] yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman nyata dalam berinvestasi, keterbatasan akses informasi yang mendalam, atau faktor psikologis seperti keraguan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, walaupun pemahaman mengenai investasi berperan sebagai dasar awal, keberadaan literasi keuangan yang memadai, pengalaman langsung dalam berinvestasi, serta akses terhadap edukasi yang berkesinambungan tetap dibutuhkan agar pengetahuan tersebut dapat diwujudkan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cermat dan selaras dengan prinsip rasional.

Pengaruh Fluktuasi harga, literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Sidoarjo.

Berdasarkan hasil uji R-Square, variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu Fluktuasi Harga, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi sebesar 52,4%, sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pengalaman investasi, faktor psikologis, pengaruh sosial, maupun tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Sidoarjo. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, yang berarti model penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat terhadap variabel keputusan investasi.

V. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa Generasi Z cenderung lebih menitikberatkan pada tujuan investasi jangka panjang dibandingkan dengan merespons perubahan harga dalam jangka pendek. Di sisi lain, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang menandakan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan individu, semakin tepat pula keputusan investasi yang diambil. Sementara itu, pengetahuan investasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, yang mengisyaratkan bahwa pemahaman konseptual semata belum cukup tanpa didukung oleh pengalaman praktis serta kemudahan akses terhadap informasi investasi. Secara simultan, variabel fluktuasi harga, literasi keuangan, dan pengetahuan investasi berkontribusi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sidoarjo dengan kemampuan menjelaskan sebesar 52,4 persen. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, penguatan aspek praktis dalam pemahaman investasi, serta perluasan akses terhadap edukasi investasi yang lebih menyeluruh.

Secara praktis, Generasi Z dianjurkan untuk terus meningkatkan pemahaman keuangan, menyusun perencanaan investasi yang berorientasi jangka panjang, serta mengimplementasikan diversifikasi portofolio sebagai upaya pengendalian risiko. Sementara itu, bagi pendidik dan pemangku kepentingan terkait, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan program literasi keuangan yang bersifat aplikatif dan mudah dipahami oleh generasi muda. Melalui penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan Generasi Z mampu mengambil keputusan investasi secara lebih hati-hati, rasional, dan didukung oleh informasi yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan kehendak-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, keluarga, dan suami tercinta atas doa, dukungan, serta motivasi yang senantiasa diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan rekan-rekan dalam grup Astagfirullah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menjadi tempat berbagi dan kembali dalam berbagai situasi. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan karya ilmiah ini hingga akhir. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta masyarakat luas..

REFERENSI

- [1] S. I. Rohali and R. Utomo, "Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Dividen Serta Dampaknya Bagi Pertumbuhan Investasi Di Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Filipina," *J. PAJAK Indones. (Indonesian Tax Rev.)*, vol. 6, no. 2S, pp. 529–549, 2022, doi: 10.31092/jpi.v6i2s.1842.
- [2] F. Firdiani, W. P. Setiyono, and Sriyono, "The impact of Russia's invasion of Ukraine on agricultural stock prices on the IDX," *Multidiscip. Sci. J.*, vol. 7, no. 12, 2025, doi: 10.31893/multiscience.2025602.
- [3] A. Kulintang and E. Putri, "Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi," *J. Ris. Akunt. Perpajak.*, vol. 11, no. 1, pp. 39–55, 2024, doi: 10.35838/jrap.2024.011.01.04.
- [4] N. U. Habibah and C. Indonesia, "Perkembangan Gadai Emas Ke investasi Emas Ke pegadaian Syariah," *Nunung Uswatun Habibah*, vol. 1, no. 1, p. 81, 2017.
- [5] T. Komputer, U. Amikom, and K. Kunci, "PENERAPAN METODE TRIPLE EXPONENTIAL SMOOTHING UNTUK PREDIKSI HARGA EMAS : STUDI KASUS PADA PT . ANEKA TAMBANG Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta Informatika Universitas Amikom Yogyakarta Abstraksi Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka," vol. 6, no. 2, 2025.
- [6] S. A. N. Siahaan and H. K. S. Petrus, "Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors," *Pros. SNAM PNJ*, 2022.
- [7] Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, and Hendri Hermawan Adinugraha, "Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja," *J. Appl. Community Engagem.*, vol. 2, no. 1, pp. 61–69, 2022, doi: 10.52158/jace.v2i1.320.
- [8] I. Of et al., "Implementasi Algoritma Naive Bayes Untuk," vol. 4, no. 1, 2022.
- [9] N. Usrah, N. Fitriyah, and I. P. Lenap, "Pengaruh Reputasi Perusahaan, Fluktuasi Harga Emas, Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 328–341, 2024, doi: 10.29303/risma.v4i1.1114.
- [10] M. Suryani, R. Septiani, N. N. Adawiyah, and C. E. Istia, "Determinan Keputusan Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z di Kota Depok," vol. 4, pp. 7410–7422, 2024.
- [11] M. Keuangan, W. Ed, K. Sn, J. Jendral, and S. Semarang, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak) Hasil wawancara dengan Ibu Isti selaku pemilik agen resmi distributor emas di Kota Demak diperoleh data bahwa j," no. 4, 2024.
- [12] W. R. Loprang, I. S. Saerang, and D. C. A. Lintong, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua," *J. EMBA*, vol. 10, no. 1, pp. 1295–1304, 2022.
- [13] D. K. Siregar and D. R. Anggraeni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Bussman J. Indones. J. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 96–112, 2022, doi: 10.53363/buss.v2i1.39.
- [14] R. Reysa, A. Zen, and W. Widjanarko, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi," *J. Econ.*, vol. 2, no. 10, pp. 2909–2919, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i10.924.
- [15] M. Bastomi and N. Nurhidayah, "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang," *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 7, no. 2, pp. 185–196, 2023, doi: 10.31294/widyacipta.v7i2.16255.
- [16] B. I. U. Maulida and L. Effendy, "Pengaruh Influencer Marketing, Motivasi Diri, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Mataram)," *J. Sos. Ekon. Dan Hum.*, vol. 10, no. 2, pp. 317–327, 2024, doi: 10.29303/jseh.v10i2.516.
- [17] A. Himmah, S. Imtikhanah, and R. Hidayah, "PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)," *Neraca*, vol. 16, no. 2, pp. 111–128, 2020, doi: 10.48144/neraca.v16i2.502.
- [18] T. Hidayat, B. Oktaviano, and R. Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 2, no. June, pp. 441–452, 2023.
- [19] J. Riset, U. N. Nipa, T. D. Dua, K. P. Sanga, and E. E. K. Goo, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa , Indonesia meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjut)," vol. 2, no. 3, 2024.

- [20] R. A. Efendi and N. Hidayah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Pendapatan dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja Perempuan di Magelang," vol. 10, no. 02, pp. 255–267, 2024.
- [21] I. O. Fridana and N. Asandimitra, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, p. 396, 2020.
- [22] Khurotul Fadilah and Amma Fazizah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas," *J. Ekon. Bisnis dan Manaj.*, vol. 2, no. 3, pp. 164–175, 2023, doi: 10.58192/ebismen.v2i3.1275.
- [23] I. S. Marseto, "Pengaruh Promosi, Literasi Keuangan Dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Moderasi Di PT. Pegadaian (Persero) CP Wonokromo," 2023, [Online]. Available: http://digilib.uinsa.ac.id/66339/2/Intan_Sari_Marseto_G03219017.pdf
- [24] U. Safryani, A. Aziz, and N. Tri wahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, pp. 319–332, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- [25] R. D. Landang, I. W. Widnyana, and I. W. Sukadana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar," *J. EMAS*, vol. 2, no. 2, pp. 51–70, 2021.
- [26] R. N. Cahyani and Sriyono, "The Effect of Financial Literacy , Risk Perception and Financial Knowledge on Investment Decision Making Generation Z with Financial Behavior As Intervening Variables [Pengaruh Financial Literacy , Risk Perception dan Financial Knowledge Terhadap Pengamb," pp. 1–17, 2023.
- [27] O. F. Triana and D. Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI J. Ekon. Manaj. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 21–32, 2022, doi: 10.36407/serambi.v4i1.517.
- [28] O. A. Aulia, D. Prapanca, and I. Oktaviyanti, "Impact Of Investment Motivation , Investment Knowledge And Minimum Investment Capital On Interest In Investing In BPR Buduran Deltapurnama [Dampak Motivasi Investasi , Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di BPR B," pp. 1–14.
- [29] F. Fitriasuri and R. M. A. Simanjuntak, "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal," *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3333–3343, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.
- [30] D. Argapryla, "Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Mahasiswa ...," vol. 5, no. 3, pp. 494–512, 2022.
- [31] M. R. Febriansyah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Kota Sidoarjo)," *Skripsi Thesis*, pp. 1–17, 2025, [Online]. Available: <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/7752/55679>
- [32] N. A. Ramdhania and D. Prapanca, "The Influence of Income and Financial Literacy on Investment Decisions with Financial Behavior as a Moderating Variable (Study of Generation Z in Surabaya City) [Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keu," pp. 1–13, 2010.
- [33] E. Y. Astutik and Sriyono, "The Influence of Financial Literacy, Income, Financial Behavior, and Risk Perception on Investment Decisions Generation Z in Surabaya City]," p. 1, 2024, [Online]. Available: <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4425/version/4418>
- [34] R. R. Firdausi and W. P. Setiyono, "The Influence of Financial Literacy , Family Environment and Love of Money on Gen-Z 's Entrepreneurial Interest in the Sidoarjo Regency Area . [Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah ,," pp. 1–10.
- [35] U. Khasanah and W. Panggah Setiyono, "The Influence Of Financial Literacy, Self Confidence And The Environment On Entrepreneurial Intentions In Generation Z," *J. Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, p. 292, 2024.
- [36] A. N. Pramesti and M. A. Graciafernandy, "Pengaruh literasi keuangan, herding behaviour, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Semarang," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, p. 98, 2024, doi: 10.26623/jreb.v17i2.8312.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.